

BAB VI PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kinerja Eksisting dari segmen 1 ruas jalan Tuparev memiliki V/C Ratio sebesar 0,86 kecepatan sebesar 27,93 km/jam dan kepadatan sebesar 90,13 smp/km. segmen 2 ruas jalan Tuparev memiliki V/C Ratio sebesar 0,81 kecepatan 28,93 km/jam dan kepadatan sebesar 85,02 smp/km. serta segmen 3 ruas jalan Tuparev memiliki V/C Ratio sebesar 0,75 kecepatan sebesar 30,92 km/jam dan kepadatan sebesar 80,75 smp/km.
- 2) Analisis usulan penataan lalu lintas dengan maksud untuk mengetahui efektivitas kinerja lalu lintas dan memberikan Solusi penanganan lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas demi terwujudnya transportasi aman, cepat, lancar, tertib, nyaman dan efisien pada ruas jalan Tuparev dilakukan usulan sebagai berikut:
 - a. Penataan parkir berupa taman parkir pada segmen 1 ruas jalan Tuparev dengan kebutuhan parkir motor sebanyak 51 SRP dan mobil sebanyak 39 SRP, segmen 2 ruas jalan tuparev dengan kebutuhan parkir motor sebanyak 46 SRP dan mobil sebanyak 23 SRP, serta segmen 3 ruas jalan Tuparev dengan kebutuhan parkir motor sebanyak 25 SRP dan mobil sebanyak 17 SRP.
 - b. Penataan lalu lintas dengan menerapkan sistem larangan melintas bagi kendaraan sedang dan kendaraan besar pada jam sibuk pagi pada pukul 7 – 9.
 - c. Penataan fasilitas pejalan kaki dengan berupa penertiban pedagang kaki lima yang berjualan pada trotoar serta penyediaan fasilitas penyebrangan pejalan kaki berupa zebra cross pada ruas jalan Tuparev.

- 3) Kinerja ruas jalan setelah dilakukan evaluasi kinerja lalu lintas mendapatkan hasil terbaik, V/C ratio seluruh segmen pada ruas jalan Tuparev mengalami penurunan. Nilai V/C ratio paling tinggi ada pada segmen 1 ruas jalan Tuparev yaitu dari 0,86 menjadi 0,74 dikarenakan kembalinya kapasitas maksiman ruas jalan karena telah dilakukannya penyediaan taman parkir pada ruas jalan Tuparev yang mempengaruhi pelebaran ruas jalan yang bertambah. Kecepatan segmen 1 ruas jalan Tuparev yang semula 27,93 km/jam menjadi 35,60 km/ jam dan kepadatan yang semula 90,13 smp/km menjadi 70,39 smp/km.
- 4) Desain Layout setelah penataan lalu lintas telah digambarkan dengan menerapkan usulan hasil analisis yang telah dilakukan dengan penambahan rambu lalu lintas agar penataan lalu lintas dapat diketahui oleh masyarakat.

b. Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai bahan usulan rekomendasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk membenahan lalu lintas yang ada di ruas jalan Tuparev. Mengingat banyaknya aktivitas masyarakat yang sering memakai bahu jalan untuk parkir, angkutan umum yang tidak teratur serta pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar untuk berjualan.
2. Usulan pemindahan lokasi parkir dari Onstreet menjadi Offstreet berupa taman parkir agar dapat segera direalisasikan. Mengingat banyaknya masyarakat yang memarkirkan kendaraan di bahu jalan.
3. Perlu adanya pengawasan dari pemerintah terhadap kebijakan dan penerapan usulan yang ada guna untuk meningkatkan kinerja pada ruas jalan Tuparev.